

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT DIMSUM
UDANG MELALUI METODE DEMONSTRASI TERBIMBING
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

*(Classroom Action Research, Kelas VIII
Di SLB Negeri Deli Serdang, Sumatera Utara)*

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

Isnaini Sulmi

NIM. 21003283

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

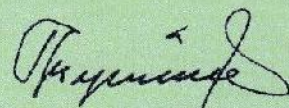
PERSETUJUAN SKRIPSI**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT DIMSUM
UDANG MELALUI METODE DEMONSTRASI TERBIMBING
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Classroom Action Reseach, Kelas VIII Di SLB Negeri Deli Serdang, Sumatera Utara)

Nama : Isnaini Sulmi
NIM/BP : 21003283/2021
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

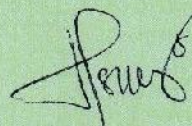
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Dra. Kasivati, M.Pd
NIP. 195805021987102001

Mahasiswa



Isnaini Sulmi
NIM: 21003283

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

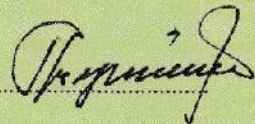
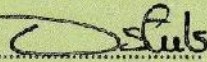
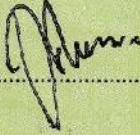
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Dimsum Udang
Melalui Metode Demonstrasi Terbimbing Pada Anak
Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research*
Dikelas VIII SLB Deli Serdang Sumatera Utara)

Nama : Isnaini Sulni
NIM : 21003283
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kasiyati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Isnaini Sulmi**
NIM/BP : 21003283/2021
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Dimsum Udang Melalui Metode Demonstrasi Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research, Kelas VIII di SLB Negeri Deli Serdang, Sumatera Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Isnaini Sulmi
NIM/BP. 21003283/2021

ABSTRACT

Isnaini Sulmi. 2022. Improving The Skills of Making Shrimp Dimsum through Guided Demonstration Methods in Children with Mild Mental Impairment (Classroom Action Research, Class VIII at SLB Deli Serdang Country, North Sumatra) Thesis. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang

This study discusses two students who have problems in skills making shrimp dimsum. The observation shows that students have a good interest and talent in making shrimp dimsum. The purpose of this paper is to improve skills in making shrimp dimsum through the guided demonstration method.

The research method used was classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of three meetings held in several stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques used were observation, documentation, and tests.

The results showed that the process of learning the skill of making shrimp dimsum with Class VIII for mild mentally retarded children with Class VIII through the guided method. The results of research in the first cycle have increased. At the first meeting until the three meeting NH scored 50 %, 55%, 65%, AD earned 60%, 65%, 75%. In the second cycle, NH scored 75 %, 85% dan 90 %, AD earned 80%, 90% dan 95%. The conclusion is that the implementation of learning skills to making shrimp dimsum can be improved through guided demonstration method.

Keyword : Mild Mental Retardation, The Skill Of Making Shrimp Dimsum, Guided Demonstration Method

ABSTRAK

Isnaini Sulmi. 2022. Peningkatan Keterampilan Membuat Dimsum Udang Melalui Metode Demonstrasi Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research, Dikelas Viii Di Slb Negeri Deli Serdang, Sumatera Utara). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas dua peserta didik yang mengalami masalah dalam keterampilan membuat dimsum udang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan bakat yang baik dalam membuat dimsum udang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membuat dimsum udang melalui metode demonstrasi terbimbing.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membuat dimsum udang untuk anak tunagrahita ringan kelas VIII dilakukan melalui model demonstrasi terbimbing. Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat NH mendapat skor 50 %, 55%, 65% sedangkan AD mendapatkan nilai 60%, 65%, 75% Pada siklus II NH mendapatkan skor 75 %, 85% dan 90 %, sedangkan AD 80%, 90% dan 95%. Kesimpulannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat dimsum udang dapat meningkat melalui metode demonstrasi terbimbing.

Kata Kunci : Tunagrahita Ringan, Keterampilan membuat dimsum udang, demonstrasi terbimbing

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka yang terdiri dari hakikat anak tunagrahita ringan, keterampilan membuat dimsum udang, metode demonstrasi terbimbing, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV hasil dan pembahasan yang terdiri dari kondisi awal, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, pembahasan antar siklus. Bab V yang terdiri dari simpulan dan saran.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Agustus 2022
Penulis

Isnaini Sulmi
NIM. 21003283

UCAPAN TERIMA KASIH

سَمُّ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tarcurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua Ayahanda Sulaiman Ahmad, S.Pd dan Ibunda Misniah, yang merupakan orang terhebat yang telah memberikan do'a, kasih sayang, bantuan serta dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Teristimewa dan terutama penulis ucapkan terima kasih banyak untuk suami tercinta Marajaman Hasibuan, S.Pd yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat serta meluangkan waktu untuk saya dalam menyelesaikan skripsi. Dan anakku tersayang Ahmad Vilyan Hasibuan dan Eymil Vahlevi Hasibuan yang telah menjadi penyemangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.pd selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan disegala keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra Kasiyati M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku penguji, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam menguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan.
7. Kepada Bapak Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengikuti program kuliah Pendidikan Luar Biasa di Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Roslina Banjarnahor selaku Kepala Sekolah SLB Negeri Deli Serdang, dan Erna Maylani Lubis selaku guru yang berperan sebagai kolaborator terimakasih telah membantu memberikan fasilitas dan ilmu kepada penulis selama penelitian. Serta siswa/i tunagrahita ringan yang juga ikut berpartisipasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
9. Program PPKHB kelas Medan tahun 2021 terima kasih karena berkat program ini penulis dapat berkuliah di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
10. Terima kasih kepada seluruh keluarga atas segala cinta, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak membantu penyusunan hingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang namanya tidak dapat dituliskan. Segala kebaikan yang telah mereka berikan semoga Allah SWT membalasnya dengan hal-hal baik pula. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
KATA PENGANTAR	iiv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah.....	5
2. Pemecahan Masalah.....	5
C Tujuan Penelitian.....	6
D Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	7
1. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	7
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan.....	8
3. Prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan	9
B Keterampilan Membuat Dimsum	10
1. Pengertian keterampilan	10
2. Tujuan Keterampilan	11
3. Pengertian dimsum udang.....	12
4. Keterampilan membuat dimsum udang bagi anak tunagrahita.....	13
5. Tujuan membuat Dimsum Udang bagi anak tunagrahita	24
C Metode Demonstrasi terbimbing	24
1. Pengertian metode demonstrasi	25
2. Manfaat metode demonstrasi	25

3.	Prinsip dalam penerapan metode demonstrasi	25
4.	Kelebihan metode demonstrasi	26
5.	Kelemahan metode demonstrasi	27
6.	Langkah-langkah metode demonstrasi dalam membuat Dimsum Udang pada anak tunagrahita ringan.....	27
D	Penelitian Yang Relevan	29
E	Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B	Setiing Penelitian.....	32
C	Subjek Penelitian.....	32
D	Prosedur Penelitian.....	32
1.	Perencanaan	33
2.	Pelaksanaan tindakan	33
3.	Observasi	35
4.	Analisis dan Refleksi	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		38
A	Kondisi Awal.....	38
B	Pelaksanaan Siklus I.....	39
1.	Perencanaan I.....	39
2.	Pelaksanaan tindakan I.....	46
3.	Observasi I.....	46
4.	Refleksi I.....	47
C	Pelaksanaan Siklus II.....	48
1.	Perencanaan II.....	48
2.	Pelaksanaan tindakan II	48
3.	Observasi II.....	54
4.	Refleksi II	55
D	Pembahasan antar siklus.....	55
1.	Analisis data.....	55
2.	Pembahasan hasil penelitian	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A Simpulan.....	62
B Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kulit dimsum.....	14
Gambar 2. Udang	14
Gambar 3. Labu siam	14
Gambar 4. Wortel.....	15
Gambar 5. Daun bawang.....	15
Gambar 6. Tepung tapioka	15
Gambar 7. Bawang putih.....	16
Gambar 8. Saos tiram	16
Gambar 9. Minyak wijen.....	17
Gambar 10. Telur	17
Gambar 11. Merica bubuk.....	17
Gambar 12. Garam	17
Gambar 13. Minyak goreng	18
Gambar 14. Timangan.....	19
Gambar 15. Batu gilingan	19
Gambar 16. Baskom/mangkok.....	19
Gambar 17. Panci kukusan.....	20
Gambar 18. Pisau	20
Gambar 19. Parutan dan telenan	20
Gambar 20. Sendok	20
Gambar 21. Kompor.....	21
Gambar 22. Dimsum udang	22
Gambar 23. Grafik kemampuan awal siswa membuat dimsum udang.....	38
Gambar 24. Grafik rekapitulasi nilai keterampilan membuat dimsum udang siklus I.....	58
Gambar 24. Grafik rekapitulasi nilai keterampilan membuat dimsum udang siklus II	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	30
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi penelitian.....	69
Lampiran 2. Pedoman observasi	71
Lampiran 3. Instrumen penilaian	73
Lampiran 4. Hasil assesmen awal keterampilan membuat dimsum udang.....	74
Lampiran 5. RPP	76
Lampiran 6. Format penilaian hasil kemampuan anak siklus I.....	80
Lampiran 7. Format penilaian hasil kemampuan anak siklus II	86
Lampiran 8. Surat izin penelitian	92
Lampiran 9. Surat balasan penelitian	93
Lampiran 10. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kemampuan seseorang untuk hidup mandiri secara optimal dan mampu berperan aktif di lingkungannya dan hidup sesuai dengan tatanan hidup yang layak. Dari segi tujuan pendidikan, pendidikan harus dapat mencetak generasi yang mampu berkembang, baik secara akademis maupun non-akademik. Pendidikan memiliki hak untuk dapat diakses oleh semua orang tanpa kecuali. Setiap anak berhak atas pendidikan, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus ialah anak yang membutuhkan layanan pendidikan berdasarkan ketidakmampuan belajar dan kebutuhan individunya setiap orang. Pemberian layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan karakteristik anak, karena perbedaan karakteristik menggambarkan perbedaan kebutuhan belajar. Salah satu anak kebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki intelektual rendah dengan ditunjukan sulitnya komunikasi, sosialisasi dan juga melakukan kegiatan sehari-hari (Damayanti & Kasiyati, 2019). Selain itu tujuan utama dalam pemberian pendidikan keterampilan bagi anak tunagrahita ringan yaitu agar anak dapat beradaptasi terhadap lingkungan sosial (Rahmadani & Taufan, 2021)

Anak tunagrahita ialah anak yang mempunyai tingkat intelektual rendah kurang lebih 50-70 (Mashlahah, 2018). Anak-anak mampu melakukan berbagai adaptasi sosial, hanya saja dalam proses adaptasi sosial mereka mengalami

keterlambatan. Hal ini dilihat dengan keterlambatan dalam keterampilan sosial, yang mengakibatkan ketidakmampuan anak dalam mengelola emosinya dengan baik. Anak-anak dengan disabilitas intelektual cenderung bergaul dengan anak-anak yang lebih kecil dari usia mereka dan tidak mampu mengambil tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, anak dengan gangguan mental ringan harus selalu dibimbing dan diawasi untuk hidup sesuai dengan tatanan sosial yang baik, terutama dalam meningkatkan keterampilan sosial. Adanya keterbatasan dalam hal kecerdasan yang dimiliki anak tunagrahita mereka juga berhak mendapatkan pendidikan (Putra & Kasiyati, 2019).

Mengacu pada kurikulum 2013 terhadap pendidikan luar biasa dicantumkan bahwa pengembangan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus ditujukan untuk memberikan bekal keterampilan anak dalam menghadapi kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dan dunia kerja. Menurut (Isma, 2019) dalam pengembangan kurikulum 2013 untuk anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuan, hambatan dan kekurangan yang ada pada anak. Oleh karena itu dalam mewujudkan yang menjadi harapan kedepannya bagi anak berkebutuhan khusus yang dikhususkan pada anak tuagrahita bukanlah hal yang mudah dan sederhana dikarenakan hal ini menyangkut dengan penyesuaian pekerjaan yang layak dan diakui oleh masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLB Negeri Deli Serdang diketahui bahwa dalam memberikan keterampilan selama ini telah disesuaikan dengan minat, bakat dan kebutuhan dari siswa. Keterampilan yang diberikan di sekolah salah satunya keterampilan ketumahtangan yakni tata boga.

Adapun keterampilan kerumahtanggan yang dilakukan yaitu membuat dimsum. Dalam proses pengamatan yang dilakukan kepada tiga orang anak di kelas VIII (NH dan AD) pembelajaran keterampilan yang diberikan adalah pengolahan dimsum. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa NH sudah mengenal alat dan bahan dan mampu dalam mengupas udang dengan baik dan sudah mampu menggunakan parutan dengan baik namun dalam proses mengisi kulit pangsit dengan isian masih kurang rapi. Selanjutnya sama halnya dengan NR yang sudah mampu mengupas udang dengan baik tetapi kurang rapi dalam proses mengisi kulit pangsit.

Dari hasil observasi yang telah dikerjakan pada saat pembelajaran keterampilan memasak dimsum, terlihat bahwa anak sudah memiliki kemampuan dalam mengenal bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan. Berdasarkan pernyataan guru semua alat yang akan dipergunakan dalam membuat Dimsum Udang sudah sangat layak digunakan dan aman dimana sebelum memulai pembelajaran guru mengenalkan semua alat yang akan dipergunakan.

Pada anak tunagrahita ringan guru berpera penting dalam memberikan pembelajaran keterampilan dalam mengawasi dan memberikan bimbingan agar anak dapat terampil dalam menciptakan sebuah karya. Keterampilan membuat Dimsum udang dapat membantu anak dalam melatih meningkatkan keterampilannya. Dimsum udang pada saat ini banyak diminati diberbagai kalangan. Dimsum udang pada penelitian ini menggunakan bahan dasar udang, dimana pada daerah DeliSerdang memiliki banyak usaha budidaya tambak udang yang tersebar dibeberapa wilayah di Deli Serdang. Sehingga keterampilan membuat Dimsum Udang dang

dapat bersaing dipasaran dan dapat membantu usaha UMKM yang akhirnya dapat membantu anak dalam meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membuat Dimsum udang metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, latihan dan demonstrasi. Penggunaan metode ceramah dan demonstrasi dilaksanakan dengan cara memperagakan berbarengan dengan melaksanakan langkah-langkah pembuatan dimsum udang. Dalam proses pembelajaran anak hanya melihat penjelasan dari guru yang memperagakan cara membuat dimsum udang. Tetapi terlihat belum optimalnya pemberian pembelajaran tersebut karena saat melihat contoh anak dapat melakukannya, tetapi ketika diarahkan untuk membuat secara mandiri anak belum dapat melaksanakan yang sudah dicontohkan. Pada proses ini guru memfokuskan membantu dalam sampai proses pembuatan dimsum udang. Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi penulis bersama-sama guru berkeinginan membantu anak dalam meningkatkan keterampilan membuat dimsum udang dengan metode demonstrasi terbimbing.

Metode demonstrasi terbimbing yang diajukan oleh penulis memiliki beberapa kelebihan, dapat diantaranya demonstrasi terbimbing tidak hanya dapat dipergunakan untuk menerangkan sesuatu yang bersifat memperlihatkan sajatetapi bersifat eksperimen (Nisa, 2021). Menurut (Nonik et al., 2013) metode demonstrasi dapat memberikan kesempatan pada anak untuk memprediksi suatu kejadian, bagaimana dan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Pada metode demonstrasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tidak cukup hanya menjelaskan secara lisan saja, terutama dalam mengerjakan penguasaan.

keterampilan anak lebih mudah mempelajari dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini diharapkan anak dapat mengetahui langkah-langkah membuat dimsum udang.

Dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat Dimsum udang ini penulis bekerjasama dengan guru bertindak sebagai kolaborator dan penulis sebagai pelaksana kegiatan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Membuat Dimsum udang Melalui Metode Demonstrasi Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research, Dikelas VII Di SLB Negeri Deli Serdang)”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat Dimsum udang melalui metode demonstrasi terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Deli Serdang?
- b. Apakah keterampilan membuat Dimsum udang untuk anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Deli Serdang dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi terbimbing?

2. Pemecahan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis ingin melaksanakan metode demonstrasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan membuat Dimsum udang pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Deli Serdang

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah di susun oleh peneliti yaitu sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan membuat Dimsum udang melalui metode demonstrasi terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di Sekolah Luar Biasa Negeri Deli Serdang.
2. Untuk meningkatkan keterampilan membuat dimsum udang melalui metode demonstrasi terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di Sekolah Luar Biasa Negeri Deli Serdang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memperbanyak pengetahuan mengenai langkah meningkatkan keterampilan tata boga membuat Dimsum Udang melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti agar memahami cara penggunaan metode demonstrasi terbimbing pada anak Tunagrahita ringan dalam keterampilan membuat Dimsum Udang
- b. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan penetapan kebijakanpelaksanaan kurikulum oleh guru dan kepala sekolah
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode demonstrasi terbimbing.